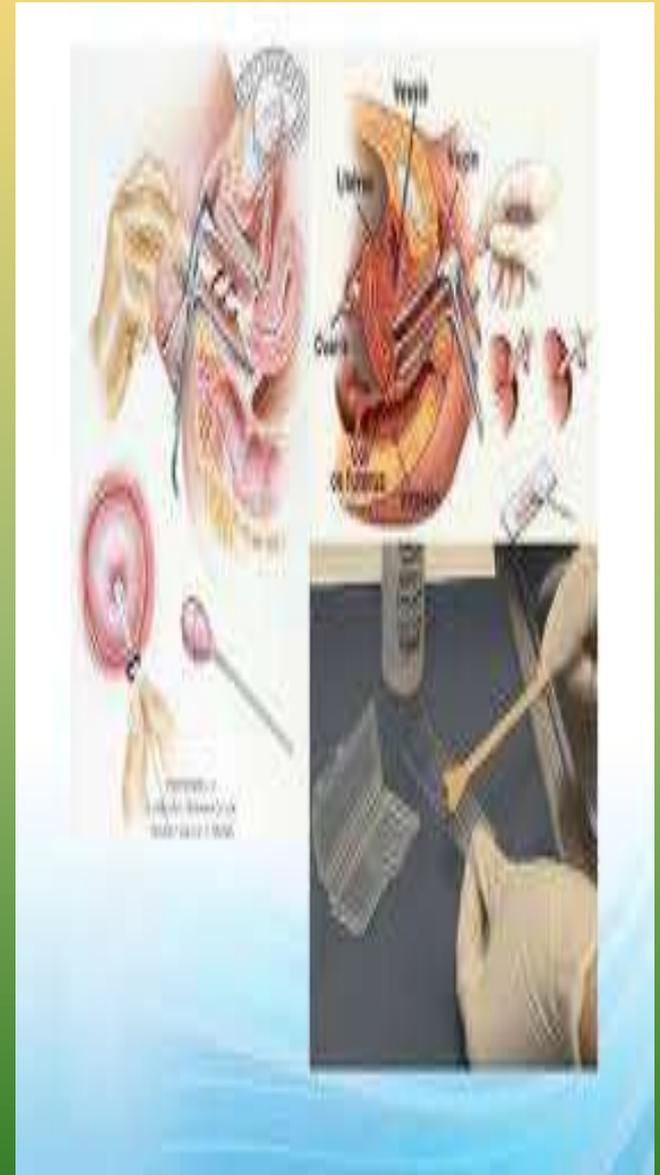


**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN PARTISIPASI
PEGAWAI WANITA TERHADAP
PEMERIKSAAN PAP SMEAR
DI DINAS KESEHATAN
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**WAHIDUDDIN
FARDIANA MAMANG
JUMRIANI ANSAR**



Latar Belakang

Kasus Kanker Serviks

- Penyebab kematian terbesar kedua kanker wanita di seluruh dunia : 288.000 kematian/tahun
- Sekitar 510.000 kasus dilaporkan setiap tahun dengan hampir 80% di negara-negara berkembang

Dunia

Indonesia

- Kasus baru ditemukan 40-45 kasus/hari dan diperkirakan setiap 1 jam seorang perempuan meninggal.
- 90-100 kasus per 100.000 penduduk

- Dinkes: kanker yang paling banyak mendera masyarakat adalah kanker payudara dan kanker leher rahim
- ±2,46% penderita kanker serviks tersebar di Sulawesi Selatan

Sulsel



Pap Smear

Amerika serikat

- Angka kematian menurun 70% dari tahun 1950-1970 dan 40% dari tahun 1970-1995 (Price,2006)

Indonesia

- Belum mampu menjawab permasalahan kanker serviks → jumlah penderita kanker serviks masih tinggi

Estimasi data WHO tahun 2008 : 5% wanita di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia yang mendapatkan pelayanan Pap Smear

Beberapa Penelitian terkait

Hapsari (2006): pendidikan, pekerjaan penghasilan, golongan etnis, sumber informasi dari petugas kesehatan, persepsi, pengalaman masa lalu, jarak, tarif pelayanan kesehatan.

Ackerson (2007) : motivator ekstrinsik (kurangnya asuransi, tidak ada sumber yankes, akulturasi, faktor sosek), motivator intrinsik (keyakinan dan persepsi)

Sari (2008) : tingkat pengetahuan, sikap, persepsi, dukungan sosial keluarga, sikap petugas kesehatan, ketersediaan fasilitas layanan, faktor ekonomi dan faktor waktu

Muhayan (2004) : dukungan suami merupakan variabel yang mempunyai hubungan yang dominan terhadap perilaku pemeriksaan Pap smear

Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor yang berhubungan dengan partisipasi pegawai wanita

2. Tujuan Khusus:

Mengetahui hubungan antara

- a. pengetahuan dengan partisipasi pegawai wanita**
- b. sikap dengan partisipasi pegawai wanita**
- d. dukungan suami dengan partisipasi pegawai wanita**
- e. dukungan petugas kesehatan dengan partisipasi pegawai wanita**

Pemeriksaan Pap Smear di Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Selatan

Metode Penelitian

Jenis penelitian

- Cross sectional study

Lokasi penelitian

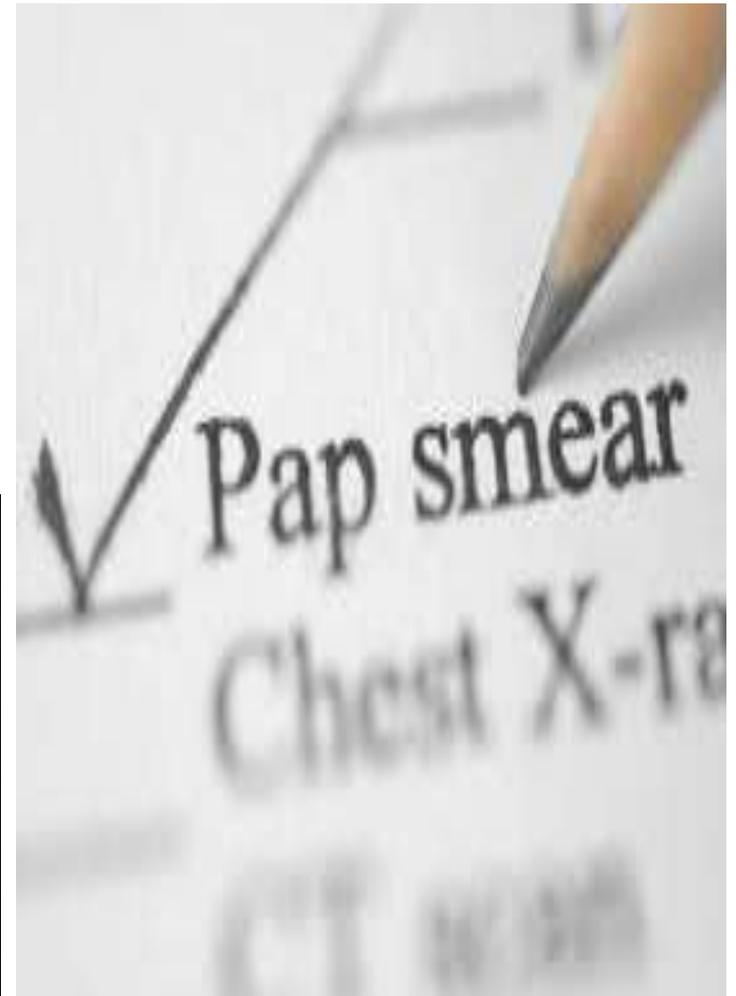
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan

Populasi dan sampel

- Populasi : PNS wanita yang sudah menikah
 - Sampel : 137 orang
-



Hasil Penelitian



Tabel 1

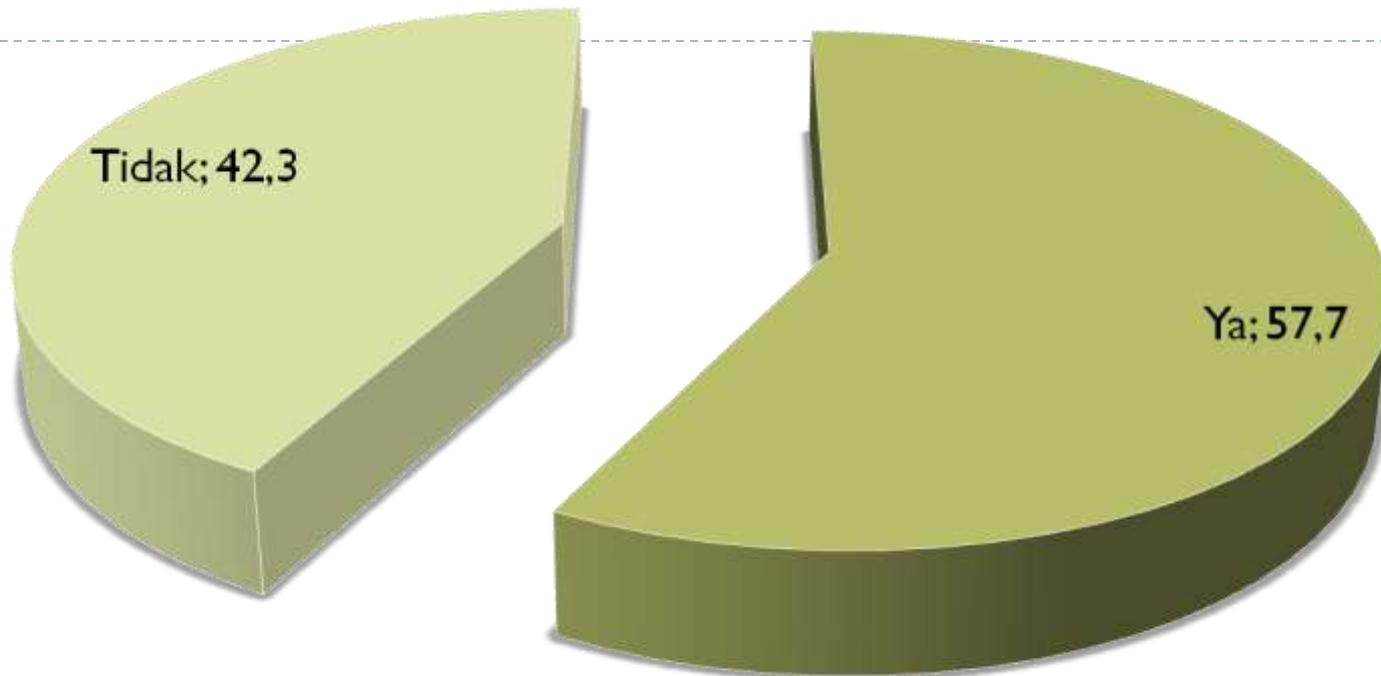
Distribusi Karakteristik Pegawai Wanita Berdasarkan Partisipasi Pemeriksaan Pap Smear Di Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan (n = 137)

Karakteristik	Partisipasi Pemeriksaan Pap Smear				Total	
	Ya		Tidak		n	%
	n	%	n	%		
Kelompok Umur (tahun)						
21-30	0	0,0	6	100,0	6	4,4
31-40	22	51,2	21	48,8	43	31,4
41-50	49	61,2	31	38,8	80	58,4
51-60	8	100,0	0	0,0	8	5,8
Pendidikan Terakhir						
SMA/Sederajat	7	100,0	0	0,0	7	5,1
Diploma	9	75,0	3	25,0	12	8,8
Sarjana	40	46,5	46	53,5	86	62,8
Magister	23	71,9	9	28,1	32	23,4
Latar Belakang Pendidikan						
Kesehatan	67	60,4	44	39,6	111	81,0
No Kesehatan	12	46,2	14	53,8	26	19,0
Golongan						
III	64	55,7	51	44,3	115	83,9
IV	15	68,2	7	31,8	22	16,1
Latar belakang pendidikan suami						
Kesehatan	21	65,6	11	34,4	32	23,4
Non Kesehatan	58	55,2	47	44,8	105	76,6



Analisis Univariat





Grafik I

**Distribusi Partisipasi Pegawai Wanita Terhadap
Pemeriksaan Pap Smear di Dinas Kesehatan
Provinsi Sulawesi Selatan**

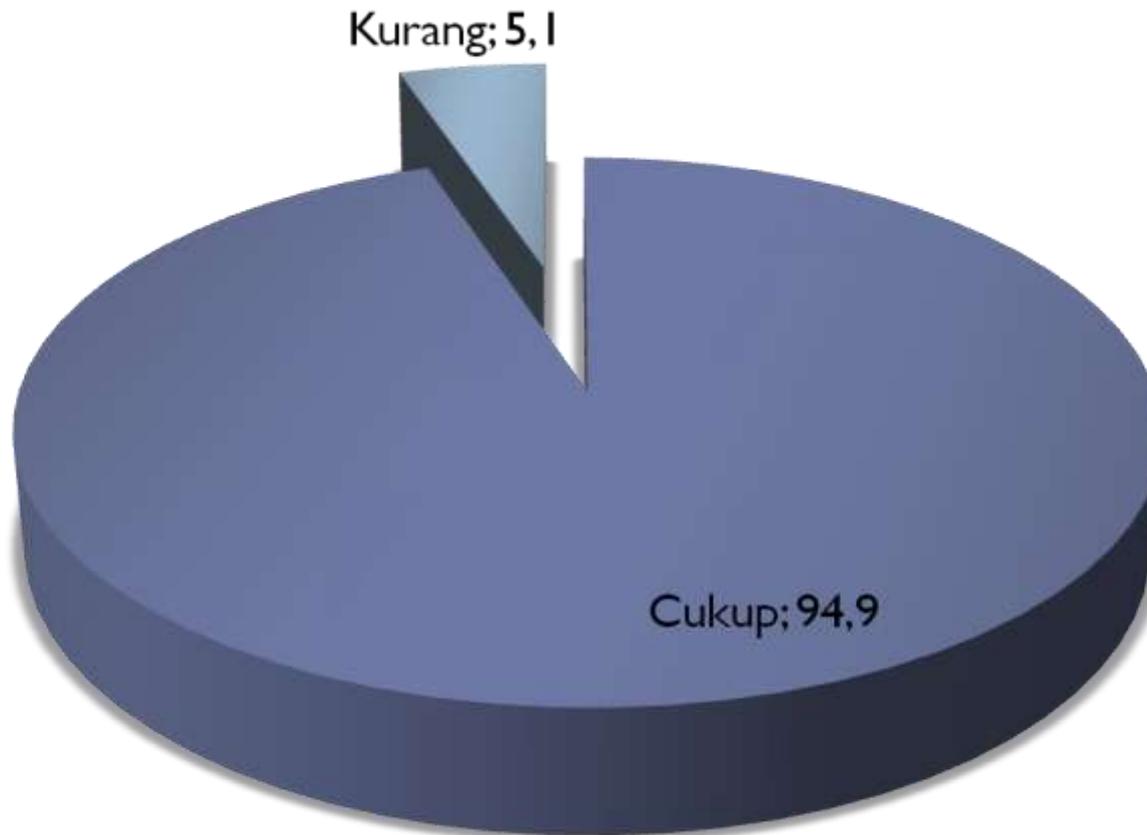


Tabel 2

Distribusi Jawaban Pengetahuan Tentang Pap Smear pada Pegawai Wanita di Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan

Pertanyaan tentang Pengetahuan	Skor					
	Tinggi (3)		Sedang (2)		Rendah (1)	
	n	%	n	%	n	%
Pengertian Pap Smear	49	35,8	88	64,2	0	0
Wanita yang dianjurkan Pap smear	61	44,5	71	51,8	5	3,6
Syarat sebelum Pap smear	104	75,9	32	23,4	1	0,7
Batas usia melakukan Pap smear	29	21,2	94	68,6	14	10,2
Frekuensi melakukan Pap smear	49	35,8	25	18,2	63	46,0
Prosedur pemeriksaan Pap smear	122	89,1	9	6,6	6	4,4
Ketepatan/akurasi pemeriksaan Pap smear	69	50,4	67	48,9	1	0,7
Tindakan yang dilakukan untuk hasil pemeriksaan Pap smear yang tidak normal	51	37,2	85	62,0	1	0,7
Manfaat pemeriksaan Pap smear	122	89,1	12	8,8	3	2,2
Orang yang melakukan pengamatan sampel Pap smear	135	98,5	2	1,5	0	0

Sumber: Data Primer, 2010



Grafik 2
Distribusi Pengetahuan Tentang Pap Smear pada Pegawai Wanita
Di Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan

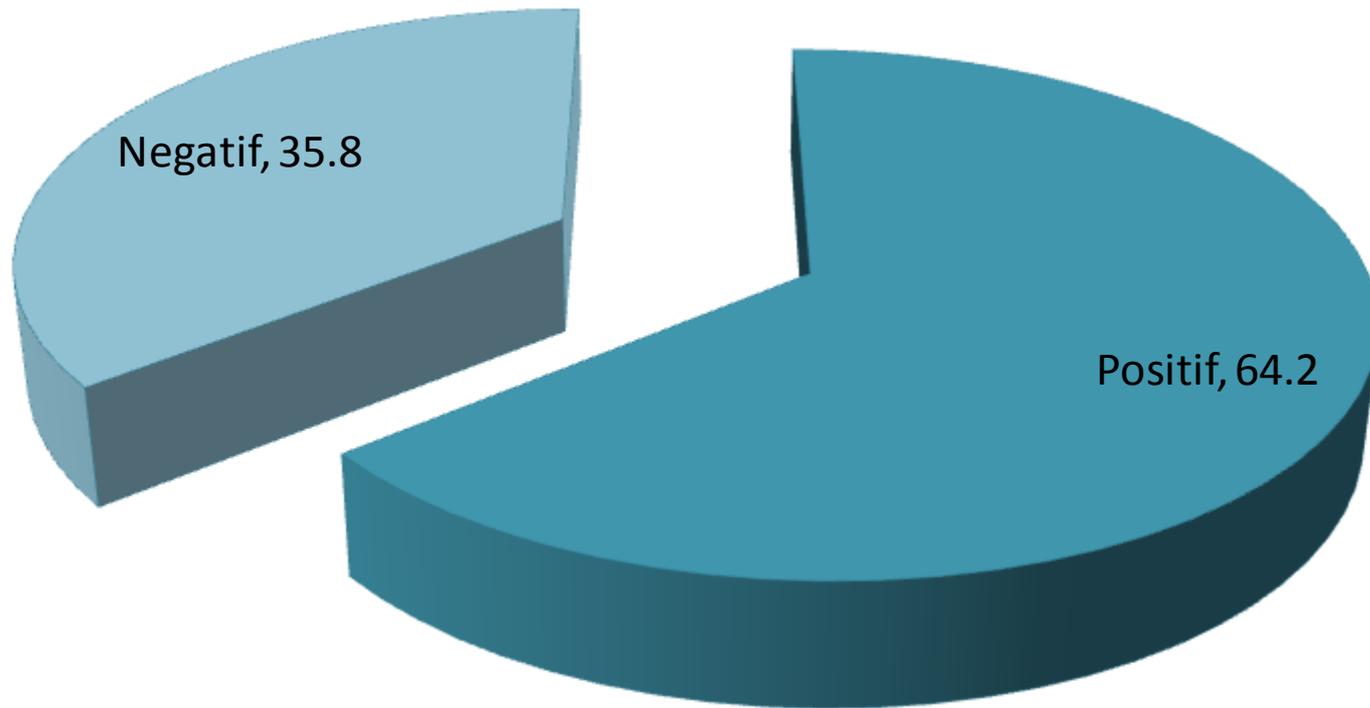


Tabel 3

Distribusi Jawaban Tentang Sikap Terhadap Pap Smear pada Pegawai Wanita Di Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan

Pernyataan Negatif Tentang Pap Smear	Setuju (0)		Tidak setuju(1)	
	n	%	n	%
Usia wanita wajib melakukan Pap Smear dibawah usia 21 tahun	3	2,2	134	87,8
Wanita tidak perlu melakukan Pap smear bila merasa tidak ada keluhan/gejala penyakit kanker	22	16,1	115	83,9
Pap smear tidak penting bagi kesehatan reproduksi wanita	7	5,1	130	94,9
Pap smear sebaiknya dilakukan oleh wanita yang baru melakukan menikah	69	50,4	68	49,6
Wanita yang telah melakukan operasi tidak dibolehkan melakukan Pap smear	49	35,8	88	64,2
Pernyataan Positif Tentang Pap Smear	Setuju (1)		Tidak Setuju(0)	
	n	%	n	%
Pap smear dilakukan sekali setahun, bila 3 kali Pap smear hasilnya negatif, pemeriksaan dapat dijarangkan	98	71,5	39	28,5
Wanita menopause tetap harus melakukan Pap smear	72	52,6	65	47,4
Wanita tidak perlu malu untuk melakukan Pap smear	137	100	0	0
Wanita tidak perlu takut untuk melakukan Pap smear	136	99,3	1	0,7
Wanita yang ingin melakukan Pap smear tidak dibolehkan melakukan hubungan seksual 2 hari sebelum pemeriksaan	94	68,6	43	31,4

Sumber: Data Primer, 2010



Grafik 3
Distribusi Sikap Terhadap Pap Smear pada Pegawai Wanita
Di Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan

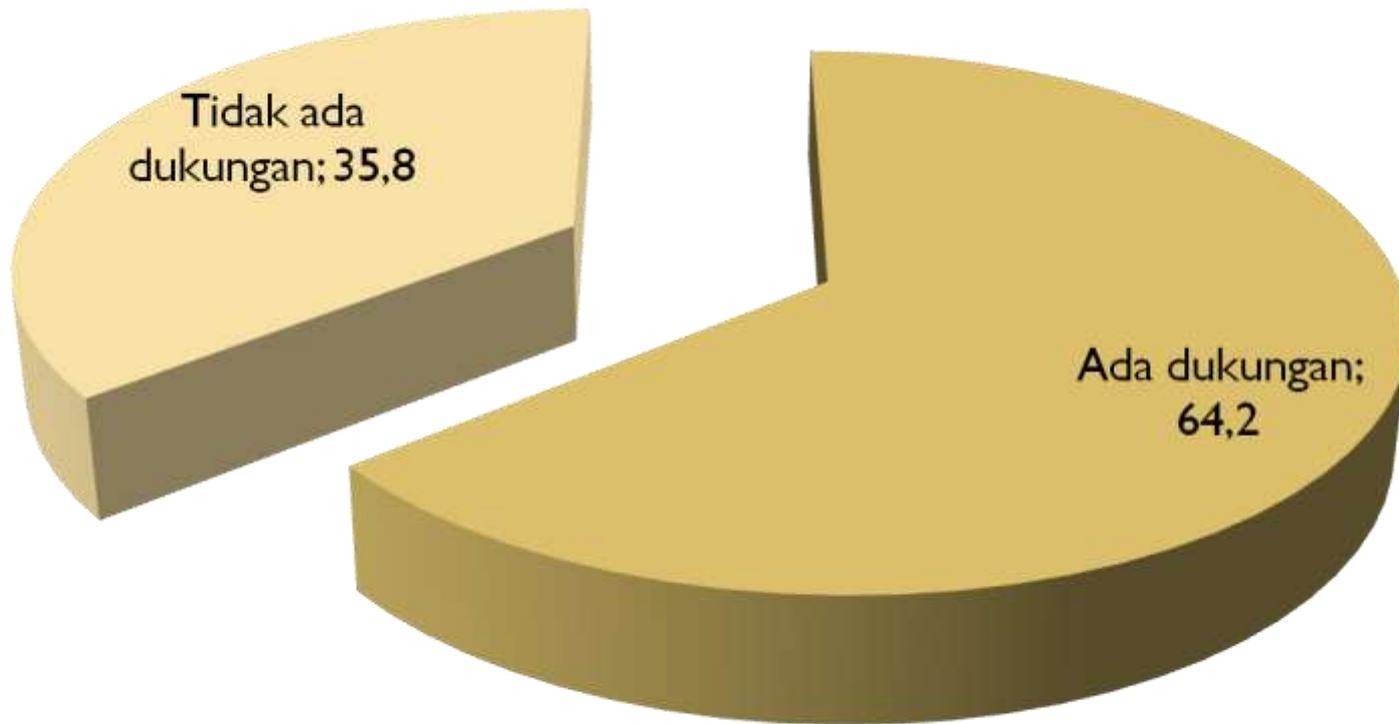


Tabel 4

Distribusi Jawaban Tentang Dukungan Suami Terhadap Pemeriksaan Pap Smear pada Pegawai Wanita Di Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan

Bentuk Dukungan	Ya		Tidak	
	n	%	n	%
Suami memberikan informasi tentang Pap smear	63	46,0	74	54
Suami menganjurkan melakukan pemeriksaan Pap smear	79	57,7	58	42,3
Suami memaksa melakukan pemeriksaan Pap smear	5	3,6	132	96,4
Suami mendukung keputusan untuk melakukan Pap smear	113	82,5	24	17,5
Suami menyarankan untuk melakukan Pap smear secara teratur dan berkala	65	47,4	72	52,6
Suami bersedia mengantar bila ingin melakukan pemeriksaan Pap smear	114	83,2	23	16,8
Suami menyetujui biaya pemeriksaan Pap smear	113	82,5	24	17,5

Sumber: Data Primer, 2010



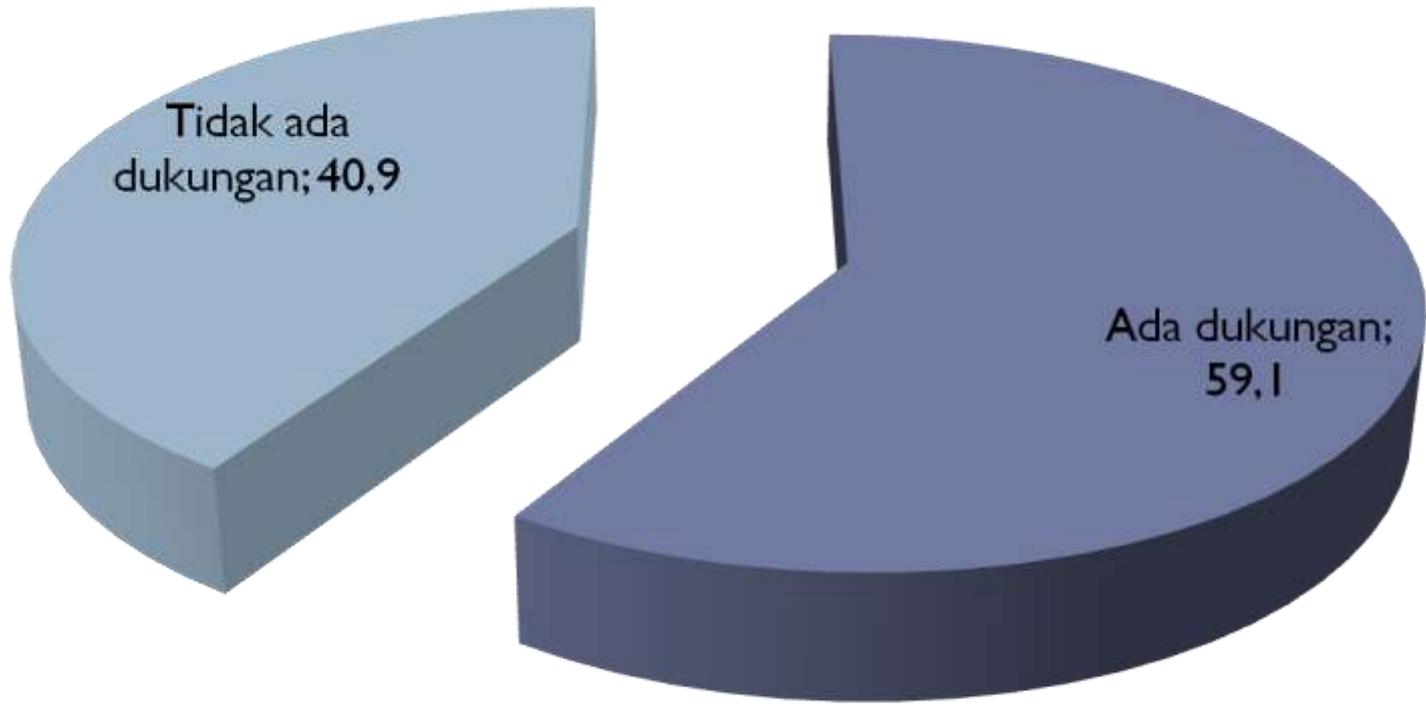
Grafik 4
Distribusi Dukungan Suami Terhadap Pemeriksaan Pap Smear pada Pegawai Wanita Di Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan

Tabel 5

Distribusi Jawaban Tentang Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Pemeriksaan Pap Smear pada Pegawai Wanita Di Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan

Pertanyaan	Ya		Tidak	
	n	%	n	%
Pernah mendapatkan informasi Pap smear dari dokter/bidan	113	82,5	24	17,5
Pernah mengikuti penyuluhan mengenai pentingnya Pap Smear	74	54,0	63	46,0
Dokter/bidan menganjurkan malakukan Pap smear secara teratur dan berkala	109	79,6	28	20,4
Dokter/bidan memberikan penjelasan risiko tidak melakukan Pap smear	95	69,3	42	30,7
Tertarik untuk melakukan Pap smear saat dianjurkan melakukan Pap smear oleh dokter/bidan	64	46,7	73	53,3

Sumber: Data Primer, 2010



Grafik 5
Distribusi Dukungan Petugas
Kesehatan Terhadap Pemeriksaan Pap Smear pada Pegawai Wanita
Di Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan



Analisis Bivariat



Variabel Penelitian	Kriteria Objektif	Partisipasi Terhadap Pemeriksaan Pap Smear				Jumlah		Uji Statistik
		Ya		Tidak		n	%	
		n	%	n	%			
Pengetahuan	Cukup	76	58,5	54	41,5	130	100,0	p = 0,674
	Kurang	3	42,9	4	57,1	7	100,0	
Sikap	Positif	63	71,6	25	28,4	88	100,0	p = 0,000
	Negatif	16	32,7	33	67,3	49	100,0	
Dukungan suami	Ada dukungan	67	76,1	21	23,9	88	100,0	p = 0,000
	Tidak ada dukungan	12	24,5	37	75,5	49	100,0	
Dukungan petugas kesehatan	Ada dukungan	61	75,3	20	24,7	81	100,0	p = 0,000
	Tidak ada dukungan	18	32,1	38	67,9	56	100,0	

Kesimpulan dan Saran

K E S I M P U L A N

- Tidak terdapat hubungan faktor pengetahuan dengan partisipasi terhadap pemeriksaan Pap smear.
- Terdapat hubungan faktor sikap dengan partisipasi terhadap pemeriksaan Pap smear
- Terdapat hubungan faktor dukungan suami dengan partisipasi terhadap pemeriksaan Pap smear
- Terdapat hubungan dukungan petugas kesehatan dengan partisipasi terhadap pemeriksaan Pap smear

S A R A N

- Wanita yang sudah menikah: melakukan pemeriksaan Pap smear secara teratur dan berkala
- Dinkes: melakukan penyuluhan tentang Pap smear, termasuk kepada suami
- Pemerintah: Promosi akan pentingnya Pap smear



TERIMA KASIH